

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field search*), yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti ini.

Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang informasinya atau data-datanya dikelola dengan tabel statistik. (Tika, 2005, hlm. 4).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah UD.Mitra Tani yang berlokasi di Jl.Kemuning No.9B Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan objek maupun subjek yang terdiri atas generalisasi suatu wilayah dengan memiliki kriteria tertentu yang kemudian di jadikan sebagai data penelitian oleh peneliti agar dapat ditarik suatu kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perwakilan 100 Orang warga Banjarbaru yang memiliki kriteria yang dapat mewakili warga yang lain.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan dan diteliti dalam penelitian ini 100 orang. Pada

penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow (dalam Riduwan & Akdon, 2010), yaitu:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan ;

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z α = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1.96$

P = Prevalensi outcome yang di pakai 50%

Q = 1-P

L = Tingkat ketelitian 10%

Dimana diketahui :

Berdasarkan rumus Lemeshow dapat diketahui jumlah sampel minimal 96,04, dengan demikian sampel pada penelitian dibulatkan menjadi 100 responden. Alasan sample dibulatkan ke 100 orang karena jika salah satu kuesioner terdapat data yg kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yg lebih tersebut, apabila seluruh kuesioner atau 100 data dinyatakan valid, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 100. Jumlah responden sebanyak 100 orang tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel.

Adapun Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Warga dengan tingkat pendidikan minimal SMA/SMK/MA.
2. Warga produktif berusia 17-50 tahun.
3. Warga yang mengetahui beras organik, dan pernah merasakannya.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2002, hlm : 31)

1. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dengan demikian data primer diperoleh secara langsung melalui hasil pengamatan (observasi) lapangan, wawancara langsung yang menggunakan instrumen kuesioner. Pengumpulan data primer dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap pertama dilakukan dengan pengamatan langsung dan wawancara dengan responden untuk pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, kondisi lingkungan responden, serta karakteristik responden. Data sekunder adalah data yang

mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011).

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui pencarian, pengumpulan, dan penelaahan buku-buku, majalah, jurnal, internet, dan dokumendokumen yang terkait dengan tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini,peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang diantaranya yaitu :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang sesuatu yang akan diteliti (Winarno, 2013, hlm. 99). Dalam penelitian ini,kuesioner dibuat berdasarkan hasil dari kegiatan FDG/observasi dengan menggunakan metode kuesioner tertutup,yatu jenis kuesioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data mealui dokumentasi adalah pengumpulan atau mencari data dengam menggunakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, foto-foto dan lain sebagainya (Amri, Junaidi dan Yulmardi, 2009, hlm. 179) .

F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah suatu yang menjadi titik perhatian permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Di mana harus diberikan batasan operasional yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan. dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Adapun identifikasi dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel <i>Independent</i> (bebas)	: Karakteristik Konsumen (X_1) Atribut Produk (X_2)
Variabel <i>Dependent</i> (terikat)	: Permintaan Beras Organik (Y)

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, variabel penelitian dapat diukur dengan menggunakan angka atau atribut dengan skala tertentu. Sesuai dengan sifat dan jenis gejala atau fenomena yang dijadikan variabel penelitian, maka penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert.

Vredembregt dalam Amri, Junaidi dan Yulmardi (2009, hlm. 140) menjelaskan Skala Likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Rensis Likert yaitu pengukuran terhadap sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju atas 5 (lima) tingkatan penelitian. Lima tingkatan penilaian tersebut diantaranya:

1. “Sangat Setuju” dengan nilai 5
2. “Setuju” dengan nilai 4
3. “Ragu-ragu / Netral (R/N)” dengan nilai 3
4. “Tidak Setuju” dengan nilai 2
5. “Sangat Tidak Setuju” dengan nilai 1.

Tabel 3.1 Desain Operasional

No	Sub Variabel	Deskripsi	Indikator
1	Karakteristik Konsumen (X_1)	Studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan.	a. Umur b. Pendidikan c. Selera
2	Atribut Produk (X_2)	Kotler (2012) menyatakan bahwa atribut produk adalah suatu komponen yang merupakan sifat-sifat produk yang menjamin agar produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diterapkan oleh pembeli.	a. Kualitas Produk b. Kesesuaian Harga dengan Manfaat c. Kemasan / <i>Packaging</i>
3	Permintaan Beras Organik (Y)	Banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu, tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu	a. Pendapatan individu b. Harga barang

Menurut Robert Donmoyer (dalam Given, 2008: 713) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris di mana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung/angka. Penelitian kuantitatif memerhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian dengan bentuk instrument angket/kuesioner. Angket/kuesioner merupakan metode

pengumpulan data yang mana instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya (Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 79). Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, di mana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Instrument penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yang mana tujuan adanya instrument penelitian ini yaitu untuk mengembangkan variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen. Dalam penelitian ini, adanya skala likert yaitu untuk mengetahui karakteristik konsumen, tingkat harga dan permintaan beras organik. Sebagaimana dijelaskan dan diuraikan dalam uraian indikator berikut :

1. Indikator Variabel X1 (Karakteristik Konsumen)

- a. Umur

Umur merupakan salah satu hal yang dapat memengaruhi cara berpikir seseorang sehingga akan berpengaruh terhadap karakteristik konsumen.

- b. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor bagi konsumen beras organik untuk memahami pentingnya mengonsumsi beras organik.

- c. Selera

Selera didefinisikan sebagai kesukaan konsumen beras organik terhadap jenis beras organik.

2. Indikator Variabel X2 (Atribut Produk)

- a. Kualitas Produk

Kualitas produk beras organik.

b. Kesesuaian Harga dengan Manfaat

Kesesuaian harga dengan manfaat berarti manfaat produk yang dimiliki harus sesuai dengan harga yang diberikan.

c. Kemasan / *Packaging*

Kemasan yang inovatif memberikan manfaat kepada produsen beras organik dan mendorong penjualan.

3. Indikator variabel Y (Permintaan Beras Organik)

a. Pendapatan individu

Pendapatan individu berarti permintaan barang (beras organik) ditentukan oleh pendapatan individu.

b. Harga barang

Harga barang berarti makin rendah harga suatu barang, maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut begitu pun sebaliknya.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Indikator Variabel Y (Permintaan Beras Organik)

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.

- b. Kodefikasi data, yaitu data-data atau jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuisisioner diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan data ke komputer.
- c. Tabulasi, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data-data dimasukkan ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer. Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner valid (sahih) dan reliable (handal), maka perlu di uji validitasi dan uji reliabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan sebaran data responden terhadap suatu variabel tertentu. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik konsumen dan proses pengambilan keputusan konsumen dalam membeli beras organik.

Analisis ini dipilih karena mampu mendeskripsikan dan menggambarkan karakteristik konsumen serta proses keputusan pembelian yang tengah berlangsung ketika penelitian dilakukan. Jawaban-jawaban yang dominan dalam kuesioner akan menunjukkan karakteristik konsumen serta perilaku keputusan pembelian. Analisis deskriptif digunakan untuk mengkaji karakteristik konsumen yang mengkonsumsi beras organik.

a. Teknik Analisis Data

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Versi 25*.

Analisis linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap satu variabel Y, yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = Permintaan Beras Organik

b₁ = Koefisien regresi variabel karakteristik konsumen (X₁)

b₂ = Koefisien regresi variabel atribut produk (X₂)

e = Standar error

X₁ = Karakteristik Konsumen

X₂ = Atribut Produk

3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan Uji T dan Uji F . Dalam penelitian ini ditetapkan tingkat kepercayaan (*confidence Interval*) 95 % ($\alpha=5\%$)

a. Uji F

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel

dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test dependen yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi variasi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 dan X_2 benar-benar berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Permintaan Beras Organik)

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum memutuskan untuk menggunakan alat analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan suatu uji yaitu asumsi klasik atau lebih memastikan apakah variabel penelitian dapat dianalisis dengan regresi linier berganda atau tidak.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh variabel yang digunakan yaitu:

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolonieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas antar variabel, dapat dilihat dari Variabel Inflation Factor (VIF) dari masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Data memenuhi syarat jika nilai lebih kecil dari 10, karena pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya.

b. Uji Autokorelasi

Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi melalui tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2 , berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas $+2$, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan $+2$ berarti tidak ada autokorelasi. (asnawi dan masyhuri, 2011, hal: 179).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan lainnya. Jika varian dari pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan apabila variannya berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut dengan gejala heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi rank spearman yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan histogram regression residual serta melihat diagram normal P-P plot regression standardized dengan bantuan program *IBM SPSS Versi 25..*